

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian skripsi ini maka dapat di simpulkan dengan beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Syalabi nama lengkapnya adalah Gallah Syalabi, lahir di desa Alim, di daerah As-Syarqiya Mesir. Ahmad Syalabi yang sejak kecil telah menghafalkan al-Qur'an. Setelah selesai menyelesaikan hafalan dan selesai juga sekolah rendah (dasar) di desanya bernama Ma'had Zaqariq. Ahmad Syalabi kemudian melanjutkan studinya ke kota Kairo untuk melanjutkan pelajarannya di Universitas Al-Azhar, kemudian Ahmad Syalabi kembali melanjutkan studinya dan masuk dalam fakultas Darul Ulum Cairo University jurusan Tarbiah dan Ilmu Jiwa. Setelah mendapatkan gelar B.A, berkat kecerdasan dan kedisiplinannya, akhirnya Ahmad Syalabi mendapatkan besasiswa dari pemerintah Mesir untuk melanjutkan studi

S3 (Doktor) di Inggris yakni di Cambridge University. Lebih dari 3 tahun Ahmad Syalabi bermukim di Inggris, di Cambridge University inilah mendapatkan gelar Ph.D (Doktor), lulus dalam mempertahankan disertasinya yang berjudul *History Of Moslim Education*. Setelah menyelesaikan studi S3 di Cambridge University Inggris, Ahmad Syalabi kemudian pulang ke Mesir. Kedatangannya di Mesir disambut oleh pemerintah Mesir, dan sebagai penghargaan pemerintah terhadap Ahmad Syalabi, pemerintah mengangkatnya sebagai sebagai guru pada beberapa sekolah teladan (*Model School*) di Mesir. Disamping itu, Ahmad Syalabi juga menjadi dosen di Cairo University dan mengampu mata kuliah Sejarah dan Kebudayaan Islam (*Tarikhul Islami wa Hadharatul Islamiyah*).

2. Konflik yang terjadi antara kaum Anshar dan Muhajir yang terdiri dari mayoritas sahabat Nabi Saw memilih khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq atas banyak kajian dan pertimbangan. Sebagian sahabat ada juga yang kuran

sependapat dengan pemilihan Abu Bakar. Pandangan yang berbeda ini kemudian berujung adanya konflik antara Sunni dan Syiah dibelakangan hari. Adanya konflik ini menjadikan kelompok Islam migrasi ke luar wilayah dan mengembangkan nuansa keislamannya. Perasaan benci kaum kafir terhadap Islam dan kaum muslimin, atau populer dengan “Islamofobia”, sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Pada masa awal dakwah Nabi Muhammad Saw, permusuhan terhadap Islam justru muncul ditengah-tengah masyarakat Arab yang notabene adalah saudara sebangsa dengan Rasulullah Saw sendiri. Selama periode Makkiah (610-622), Rasulullah Saw dan kaum muslimin menghadapi ujian yang hebat dari kelompok kafir Mekkah. Awal mula konflik internal umat Islam dalam urusan politik dimulai setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw. Banyak menghadapi perselisihan ketika hendak menentukan pemimpin pengganti (*khalifah*) setelah ditinggalkan oleh Nabi Muhammad Saw. Kaum Anshar dan Muhajirin saling merasa berhak dan pantas

menjadi penerus perjuangan Nabi Saw, mereka berkumpul di Saqifah Bani Saidah untuk membahas permasalahan tersebut. Peristiwa Saqifah Bani Saidah merupakan peristiwa pertama yang terjadi setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw pada tahun ke 11 Hijriyah/632 Masehi.

3. Kemajuan dan perkembangan dakwah Islam tidak dapat dipungkiri dari adanya migrasi kaum Muslimin. Perkembangan dakwah Islam ini telah meletakkan dasar yang istimewa, berdiri diatas dasar yang tiada duanya, menyediakan petunjuk yang melimpah ruah. Dari setiap petunjuknya mempunyai peran dalam pertumbuhan. Keistimewaan dan nilainya juga memberikan pengaruh dalam hitungan peradaban tersebut dengan perbedaan-perbedaan umat terdahulu. Hal ini telah diakui oleh Gustave Le Bon dalam satu perkataannya “*Sesungguhnya dunia Arab berkembang demikian pesat membawa peradaban baru, yang jauh berbeda dengan peradaban sebelumnya*”.

Dampak adanya konflik sahabat ini membawa Islam lebih di kenal di seluruh Dunia, dan memudahkan Umat Islam memerintah atau membuat peraturan pemerintahan Islam pada masa khulafaurasyidin.

B. SARAN

Pada akhir penulisan skripsi ini, selama penulis melakukan penelitian terkait dengan *Konflik Sahabat Pasca Nabi Muhammad Saw Wafat Dalam Buku Sejarah Dan Kebudayaan Islam Jilid 1 Karya Prof. Dr. Ahmad Syalabi*, masih banyak persoalan yang belum bisa penulis singgung dalam penelitian ini secara komprehensif. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber informasi, selain itu juga karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan, sebagai bahan evaluasi menuju lebih baik. Selanjutnya, adapun yang perlu dijadikan sebagai bahan perhatian yang perlu dititik beratkan adalah :

1. Kepada mahasiswa jurusan sejarah peradaban untuk lebih memperhatikan nilai-nilai sejarah keislaman, menjaga

serta melestarikan nilai-nilai keislaman yang pernah dilakukan para ulama terdahulu. Disamping itu memperhatikan tema-tema sejarah Islam yang belum tersentuh untuk diobservasi guna merekam kejadian-kejadian peradaban Islam terdahulu yang bisa dijadikan sebagai bahan wawasan, dokumentasi dan budaya keislaman.

2. Kepada jurusan dan pemerintah perlu adanya koleksi buku sejarah Islam yang tidak sedikit mulai dari sejarah kenabian hingga sejarah keislaman di Indonesia dan dunia. Hal ini dikarenakan setelah penulis melakukan penelitian *Konflik Sahabat Pasca Nabi Muhammad Saw Wafat Dalam Buku Sejarah Dan Kebudayaan Islam Jilid 1 Karya Prof. Dr. Ahmad Syalabi*, penulis mengalami kesulitan dalam mengakses sumber buku terkait dengan sejarah peradaban Islam, dan setelah mengkajinya rupanya cukup banyak bahasan-bahasan yang belum dibahas secara khusus dalam tulisan sejarah keislaman.